

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan metode mengajar oleh seorang guru sangat penting dalam menunjang suatu proses belajar mengajar dikelas dimana apabila pemilihan metode mengajar tepat maka siswa akan mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya apabila guru tidak tepat menggunakan metode dalam kegiatan pembelajaran maka siswa tidak akan dapat menerima materi pelajaran dengan baik.

Keadaan lingkungan sekolah yang meliputi terbatasnya waktu efektif pembelajaran di kelas, terbatasnya fasilitas pembelajaran yang tersedia, dan jumlah siswa perkelas yang terlalu banyak, membuat guru tidak berdaya, dan harus memilih cara pembelajaran yang paling efisien tanpa memperhatikan proses belajar siswa. Oleh karena itu, kegagalan penerapan sebuah pembelajaran sering bukan disebabkan oleh ketidak sesuaian metode tersebut, melainkan karena metode tersebut belum diterapkan dengan baik, sesuai dengan lingkungan pembelajaran yang dituntut dalam model.

Menurut Supriyadi, untuk mencapai tujuan pengajaran diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang optimal. Hal ini berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran harus diorganisasikan dengan metode pembelajaran yang tepat dan selanjutnya disampaikan kepada siswa dengan metode yang tepat pula. Metode pembelajaran yang membuat siswa aktif bekerja sama dalam proses

pembelajaran baik secara emosional maupun sosial hendaknya terus dikembangkan, dan diarahkan dengan sedemikian rupa sehingga siswa lebih aktif, dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru, dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan, dan dikemukakan para ahli psikologi, dan pendidikan.

Oleh sebab itu, metode yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan di sampaikan, dan mengarah pada tujuan pembelajaran yang disusun sebelumnya.

Tentang metode, al-Qur'a>n surat an-Nah}l ayat 125 telah memberikan petunjuk secara umum yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Seluruh (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk¹.

Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan atau proses yang dialami itu.

¹Al-Qur'an, 16 (An-Nahl): 125.

Ilmu memiliki peran mulia, keutamaan yang agung, dan kedudukan yang tinggi dalam kehidupan manusia. Sebagaimana dalam firman Allah Swt al-Quran surat al-mujaadilah ayat 11:

ذَٰلِكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 وَأَوَّلَهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمُ أَوْ تَوَأَوَّلُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاذْشُرُوا وَأَنْشُرُوا وَقِيلَ وَإِ
 حَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِهِ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:” Berdirikamu”. Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan².

Ilmu dalam hal ini tidak hanya berupa pengetahuan tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan perkembangan zaman.

Motode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi komunikasi telepon merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa belajar mempresentasikan ide atau pendapat dan gagasan tentang materi pelajaran pada rekan peserta didik lainnya, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyimpulan serta meningkatkan keingintahuan siswa

²Al-Qur'an, 58 (al- Mujaadilah), 11.

dalam belajar, meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Permasalahan tersebut mendasari penelitian ini dalam menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk pencapaian hasil belajar siswa³.

Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menimbulkan komunikasi dua arah, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan waktu yang tersedia maka diarahkan dalam bentuk pembelajaran bahasa Indonesia yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa.

Kondisi realitas di lapangan menunjukkan lain dimana Sekolah MI Hidayatush Shibyan adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang saya teliti ini mengalami kegagalan dalam pelajaran bahasa Indonesia sebagai contoh dari hasil ulangan harian semester gasal kelas IV tahun ini memperoleh nilai yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah lebih dari 60% sehingga guru harus mengadakan remedi terhadap siswa yang nilainya kurang KKM sebagai fakta disini dapat dilihat pada tabel 1 tentang hasil nilai ulangan semester.

³Agus Suprijono, *Coperatif Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*(Jakarta: Pustaka Pelajar 2009), 129.

Tabel 1
 Hasil ulangan semester I kelas IVMI Hidayatushibyan
 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia KKM 6,6

No	Rentang nilai	Jumlah siswa	Prosentase
1	9,6-1,00	0	0
2	8,7-9,6	2	7,4%
3	7,7-8,6	3	11,1%
4	6,6-7,6	7	25,10%
5	5,6-6,5	9	33,4%
6	4,6-5,5	4	14,8%
7	<- 4,5	2	7,4%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data ulangan kelas IV

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui ternyata hasil ulangan harian kelas IV masih jauh dari KKM yaitu sejumlah anak atau 70,3% dari keseluruhan nilai anak-anak masih di bawah KKM yaitu 6,6.

Berdasarkan realitas di lapangan ini maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Student Facilitator and Explaining* terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hidayatush Shibyan Tahun pelajaran 2014/2015”.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Fokus penelitiannya tentang pengaruh penggunaan metode *Student Facilitator and Explaining* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hidayatush Shibyan.
2. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV MI Hidayatush Shibyan.

3. Lokasi penelitian ini di MI Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban.
4. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan April 2015.
5. Dari segi variabel penelitian, kami hanya menetapkan variabel bebasnya adalah pengaruh penggunaan metode *student facilitator and explaining* (X) dengan variabel terikatnya terhadap Pencapaian hasil belajar siswa di MI Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penggunaan metode mengajar Bahasa Indonesia di MI Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban?
3. Adakah pengaruh penggunaan *Student Facilitator and Explaining* terhadap pencapaian hasil belajar siswa di MI Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban.

3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana pengetahuan bagi mahasiswa di lingkungan pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Serta memberikan pengalaman yang bermakna, dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa.

2. Manfaat secara praktis

- a. Dengan menggunakan metode yang baru seperti halnya, *Metode Student Facilitator and Explaining*, sekolah bisa mendapatkan pengalaman yang baru dan cara mengajar yang baru dengan metode yang telah diterapkan di MI Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban.

- b. Bagi guru

Penggunaan metode dalam mengajar bagi guru sangat mempermudah siswa dalam memberikan materi pelajaran, terutama metode yang digunakan dalam materi bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining*.

c. Bagi siswa

Pemberian metode yang baik dalam sebuah materi sangat mempermudah siswa dalam menerima materi yang diterima. Dalam metode *student faclitator and expalaianing* ini siswa mempelajari materi bahasa Indonesia dengan mudah dan lancar dalam memahami materi, dimana siswa bisa menjadi lebih baik dan hasil nilai yang akan didapatkan lebih baik dari sebelumnya.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha : Yang merupakan hipotesis kerja yang dinyatakan dalam kalimat positif, yaitu : Ada pengaruh penggunaan metode *student facilitator andexplaining* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Hidayatush Shibyan Palang Tuban.

Disini saya ambil hipotesis (Ha) yaitu adanya pengaruh antara metode yang diterapkan dengan hasil belajar siswa.

- a. Diduga ada pengaruh penggunaan metode *student facilitator and explaining* terhadap pencapaian hasil belajar siswa.
- b. Diduga pengaruh metode *Student Facilitator and Explaining* bisa mempermudah pemahaman siswa terhadap materi bahasa Indonesia.
- c. Diduga hasil belajar meningkat setelah diterapkan metode *Student Facilitator and Explaining*.

2. Ho : Yang Merupakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam kalimat negatif, yaitu : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *student facilitator and explaining* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hidayatush Shibyan Palang Tuban.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tika Mufrika pada tahun 2011 tentang pengaruh metode pembelajaran komperatif *Student Facilitator and Explaining* terhadap kemampuan komunikasi siswa.⁴ Hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa penelitian ini mempunyai rata-rata kemampuan komunikasi matematika siswa dengan menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* adalah lebih tinggi dari pada menggunakan metode konvensional. Penelitian ini fokus pada kemampuan siswa mendapat informasi yang terdapat dalam soal atau kurangnya memahami soal dengan menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining*, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan fokus pada pencapaian hasil belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abram Rinekso Langgeng pada tahun 2011 tentang Pengaruh penerapan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap minat belajar siswa⁵. Hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa berdasarkan perhitungan *t* hitung posttest

⁴Tika Mufrika, 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Komperatif metode Student Facilitator and Explaining terhadap Kemampuan Komunikasi.*

⁵Abraham Rieneka Langgeng, 2011. "Pengaruh Penerapan Metode Pebelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap minat belajar siswa, kelas VI di SDN Mertoyudah Yogyakarta.

(4,7200) > t table (1.6706), terhadap perbedaan minat belajar yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan metode ceramah. Penelitian ini fokus kepada perbedaan minat belajar yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran *student fasilitator and explaining* dengan metode ceramah sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan fokus penerapan hasil belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama, pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua, landasan teori yang menjelaskan tentang teori dari berbagai literature yang ada dan berisi tentang konsep dasar dari penelitian yang akan diteliti yaitu metode *student facilitator and explaining*, dan hasil belajar siswa.

Bab Ketiga, Metodologi penelitian yang menjelaskan secara singkat tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengukuran, dan tekni analisis data.

Bab Empat, penelitian disini menjelaskan tentang penyajian data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab Lima, penutup bab ini merupakan akhir dari pembahasan yang berisi tentang kesimpulan terhadap data yang telah dianalisis, dan saran sebagai dasar pertimbangan.